

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi masa kini semakin mempermudah penggunaannya untuk melakukan aktivitas akademik secara online. Pendidikan semakin mudah dengan sistem informasi akademik berbasis *website*, dapat diakses dimana saja dan kapan saja melalui jaringan internet yang diintegrasikan dengan sistem-sistem lainnya. Sistem tersebut sering ditemui seperti *e-learning*, sistem informasi monitoring dan evaluasi, SMS akademik dan sistem-sistem pendukung yang sesuai dengan kebutuhan akademik. Teknologi Informasi yang sekarang banyak digunakan untuk kebutuhan pendidikan adalah Sistem Informasi Akademik (Masitah dan Ilhamsyah, 2020).

Sistem Informasi Akademik merupakan suatu aplikasi atau website yang menyediakan informasi tentang layanan akademik yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun melalui internet. Sistem Informasi Akademik ditujukan bagi mahasiswa dan dosen untuk menunjang kegiatan perkuliahan. Sistem Informasi Akademik juga mendukung segala pertukaran informasi yang berkaitan dengan proses akademik (Melgis dkk., 2024). Banyak Perguruan Tinggi di Indonesia yang sudah memiliki Sistem Informasi Akademik, salah satunya Universitas Diponegoro.

Urgensi dari penelitian ini muncul karena banyaknya institusi pendidikan yang mulai mengimplementasikan sistem informasi akademik, namun keberhasilan implementasi tersebut sangat tergantung pada penerimaan dan kepuasan pengguna akhir. Staf administrasi, dosen, dan mahasiswa merupakan pengguna utama dari sistem informasi akademik sebuah universitas. Tanpa penerimaan yang baik dari penggunaannya, sistem informasi akademik tidak akan dapat berfungsi secara optimal. Pada akhirnya dapat menghambat kinerja dan efisiensi institusi pendidikan (Al-Hattami, 2023). Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan kepuasan pengguna terhadap sistem informasi akademik (Rahma dkk., 2022).

Untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan sistem informasi akademik SIAP Undip, penelitian ini akan menggunakan dua kerangka kerja utama, yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Integrasi model TAM dan EUCS dilakukan karena keduanya mampu memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai penerimaan pengguna terhadap SIAP Undip. TAM berfokus pada persepsi pengguna tentang kegunaan dan kemudahan penggunaan suatu teknologi. Sementara itu, EUCS menyoroti kepuasan pengguna terhadap pengalaman penggunaan teknologi tersebut (Nurdin dan Lubis, 2024). TAM berperan dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan sistem dari sisi persepsi dan perilaku pengguna, sedangkan EUCS memperkuat analisis dengan mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap kualitas sistem dan informasi yang dihasilkan. (Marikyan dan Papagiannidis, 2024).

TAM merupakan model yang menganalisis dan memahami berbagai faktor yang mempengaruhi penggunaan teknologi komputer agar dapat diterima (Pratama dkk., 2022). Pada metode TAM terdapat 5 penilaian yang perlu dilakukan, yaitu: *Perceived Usefulness* (persepsi kegunaan); *Perceived Ease of Use* (persepsi kemudahan penggunaan); *Attitude Towards Using* (sikap pengguna terhadap sistem informasi); *Behavioral Intention to Use* (Perilaku pengguna sistem); dan *Actual System Use* (Kondisi nyata penggunaan sistem) (García dkk., 2024). EUCS adalah model evaluasi yang dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh. Dimana model ini menekankan kepuasan pengguna akhir terhadap aspek teknologi dengan melihat beberapa faktor yaitu konten, akurasi, format, kemudahan penggunaan dan ketepatan waktu (Hidayah dkk., 2020).

Oleh karena itu dengan menggabungkan kedua kerangka kerja tersebut, penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan sistem informasi akademik di Universitas Diponegoro yaitu Sistem Informasi Akademik dan Penelitian (SIAP) Undip. Sehingga penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana pengguna SIAP Undip terutama mahasiswa dalam merespon teknologi pendidikan, dengan mempertimbangkan baik persepsi awal sebagai pengguna maupun pengalaman

penggunaan yang terbentuk. Menggabungkan TAM dan EUCS memungkinkan analisis penerimaan SIAP Undip tidak hanya berdasarkan pada persepsi, tetapi juga pada pengalaman nyata pengguna.

Pada penelitian yang dilakukan Rahmawati dan Hidayat (2021) dilakukan penelitian untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa Universitas Islam Syekh Yusuf terhadap Sistem Informasi Akademik (SINA). Penelitian tersebut menggunakan instrumen *End User Computing Satisfaction* (EUCS) dalam mengevaluasi kualitas sistem. Terdapat empat variabel yang dilakukan pengujian terhadap 374 responden, variabel tersebut adalah Konten, Akurasi, Ketepatan Waktu, dan Kemudahan Penggunaan. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap sistem informasi akademik, variabel apa saja yang mempengaruhi kepuasan, dan faktor-faktor yang diperlukan untuk meningkatkan performa sistem tersebut (Rahmawati dan Hidayat, 2021).

Penelitian serupa telah dilakukan terkait Perilaku pengguna website sistem informasi akademik Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo. Penelitian tersebut dilakukan dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) dan analisis *Partial Least Squares* (PLS). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 67% responden merasa website sistem informasi akademik sangat membantu dan bermanfaat bagi mahasiswa. Dimana hasil pengaruh hubungan setiap variabel yang digunakan dalam penelitian adalah berpengaruh signifikan positif (Permadi dkk., 2023).

Rumusan masalah pada penelitian ini akan memakai metode *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *End User Computing Satisfaction* (EUCS) dalam menganalisis penerimaan penggunaan Sistem Informasi Akademik dan Penelitian (SIAP) Undip. Metode EUCS dipilih karena memiliki kemiripan yang digunakan pada metode TAM, sehingga dapat digabungkan untuk melakukan analisis terhadap penerimaan suatu teknologi informasi yaitu sistem informasi akademik.

Pembatasan penelitian hanya pada analisis penerimaan dan kepuasan pengguna terhadap sistem informasi akademik di satu institusi pendidikan yaitu Universitas Diponegoro. Selain itu juga terdapat pembatasan pengguna yang akan dianalisis yaitu hanya mahasiswa, tidak termasuk dosen. Hal tersebut dikarenakan

tampilan *dashboard* dan aktivitas SIAP Undip pada dosen berbeda dengan mahasiswa. Namun, hasil dari penelitian ini tidak sepenuhnya dapat digeneralisasi ke semua institusi pendidikan karena adanya perbedaan dalam konteks, budaya organisasi, dan infrastruktur teknologi di setiap institusi. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan rekomendasi yang bermanfaat bagi institusi pendidikan lain yang sedang atau akan mengimplementasikan sistem informasi akademik.

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan mengkombinasikan antara metode *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *End User Computing Satisfaction* (EUCS) untuk menganalisis penerimaan teknologi sistem informasi akademik yang digunakan terutama pada Sistem Informasi Akademik dan Penelitian (SIAP) Undip. Serta menentukan faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna SIAP Undip, sehingga memudahkan untuk dilakukan evaluasi.

1.3 Manfaat Penelitian

Memberikan kontribusi terkait perkembangan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikombinasikan dengan *End User Computing Satisfaction* (EUCS) untuk memahami sikap pengguna terhadap teknologi sistem informasi akademik yang digunakan terutama pada Sistem Informasi Akademik dan Penelitian (SIAP) Undip. Sehingga hasil penelitian dapat memberikan kontribusi ilmiah untuk digunakan sebagai referensi mengenai faktor-faktor yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan penerimaan dan kepuasan pengguna.

SEKOLAH PASCASARJANA